

PENGARUH COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DISTRIK KLAMONO KABUPATEN SORONG

Roberthair Suripatty
Universitas Victory Sorong

ABSTRACT

Economic growth is a supporting factor for national development in a country. COVID is a large family of viruses that cause illnesses ranging from mild to severe, such as MERS and SARS. The Covid-19 pandemic has spread throughout the world, including Indonesia. The COVID-19 has resulted in high mortality rates and very high economic losses. This study aims to determine the effect of the COVID-19 pandemic on the economy of the community in the Klamono district, Sorong Regency. The data analysis method used in this study is a quantitative descriptive method that begins with the validity test, reliability test, data normality test, T test and F Test. The result show that the COVID-19 pandemic has significant impact on the community's economy. Communities have difficulty meeting their daily needs because of alternatively low incomes and restrictions on community activities outside.

Keywords: *National Development, Pandemic Covid-19, Unemployment, Economic Growth*

PENDAHULUAN

Ekonomi adalah salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia dapat di pastikan dalam keseharian kehidupan manusia selalu bersinggungan dengan kebutuhan ekonomi (Asututningsih dan Sari, 2017) Keberadaan ekonomi dapat memberikan kesempatan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti makanan, minuman, berpakaian, tempat tinggal dan lain sebagainya. Pentingnya ekonomi dalam kehidupan manusia tersebut menuntut Negara untuk mengatur kebijakan tentang perekonomian dan menjamin perekonomian warga Negara khususnya di Indonesia yang memproklamkan diri sebagai Negara kesejahteraan (*welfare steate*). Dalam konsep kesejahteraan adalah Negara berhak untuk ikut campur dalam segala aspek kehidupan warga Negara termasuk dalam bidang ekonomi selain dari pada itu, pertumbuhan ekonomi juga merupakan faktor pendukung pembangunan nasional dalam sebuah Negara. Covid merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai

ringan hingga berat seperti, MERS dan SARS. Pandemi covid telah menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia terserang penyakit ini sampai menghadapi tingkat kematian dan kerugian ekoni yang sangat tinggi.pandemi covid-19 menyebabkan peningkatan angka pengangguran. timbulnya wabah covid-19 membuat dampak yang signifikan bagi perekonomian masyarakat distrik klamono banyak masyarakat yang mengeluh karena terhentinya aktivitas mengakibatkan lemahnya konsumsi rumah tangga dan juga lemahnya daya beli masyarakat yang berkurang karena penyakit corona membuat masyarakat kesulitan memperoleh pendapatan karena mayoritas masyarakatnya berjualan namun dengan timbulnya wabah ini masyarakat memanfaatkan hasil berkebulan mereka untuk memenuhi kebutuhan pokok makan lainnya mengingat barang atau bahan pokok makana yang semakin tinggi yang dialami masyarakat distrik klamono dalam masalah ini yaitu perekonomian masyarakat dratis menurun masyarakat sulit mendapatkan pekerjaan pendapatan masyarakat menurun.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Definisi *Coronavirus* (Virus Corona)

Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar dari virus yang menyebabkan penyakit, mulai dari flu biasa hingga penyakit pernapasan yang lebih parah, seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Sebagian besar coronavirus adalah virus yang tidak berbahaya.Virus corona pada manusia pertama kali ditemukan pada tahun 1960 dalam hidung pasien yang terkena flu biasa (*common cold*).Virus ini diberi nama berdasarkan struktur mirip mahkota di permukaannya. “Corona” dalam bahasa Latin berarti “halo” atau “mahkota”.Dua coronavirus pada manusia, yaitu OC43 dan 229E, adalah yang bertanggung jawab atas terjadinya sebagian flu biasa.Penyakit SARS, MERS, dan COVID-19 yang menjadi pandemi saat ini disebabkan oleh tipe coronavirus lain.Coronavirus merupakan virus zoonosis, artinya virus ini menyebar dari hewan ke manusia. Investigasi menunjukkan bahwa virus corona penyebab SARS (SARS-CoV) ditularkan dari musang ke manusia.Pada wabah MERS, hewan yang menyebarkan coronavirus MERS-CoV ke manusia adalah unta dromedaris.Sementara itu, coronavirus yang menyebabkan COVID-19 (SARS-CoV-2) diduga kuat berasal dari trenggiling.

Gejala Infeksi Virus Corona

Orang yang terinfeksi virus ini akan menunjukkan gejala yang berbeda-beda. Gejala infeksi coronavirus biasanya bergantung dari jenis virus dan seberapa serius infeksi. Jika Anda mengalami infeksi pernapasan atas yang ringan hingga sedang,

seperti flu biasa, gejala Anda terkena coronavirus adalah: hidung berair, sakit kepala, batuk, sakit tenggorokan, demam, tidak enak badan atau kelelahan (malaise)

Jenis virus corona lain bisa menyebabkan gejala yang lebih serius. Infeksi ini dapat mengarah ke bronkitis dan pneumonia, terutama pada orang-orang dari kelompok berisiko. Beberapa infeksi yang lebih parah akibat coronavirus adalah yang umumnya lebih sering terjadi pada pengidap gangguan hati dan jantung, atau orang dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah, bayi, dan orang tua.

Indikator Perekonomian Masyarakat di Era Pandemi

Covid-19 yang merebak di Indonesia tidak hanya berdampak serius pada kesehatan masyarakat, namun juga mengancam stabilitas ekonomi. Upaya mengatasi penyebaran corona juga sudah gencar dilakukan oleh pemerintah, mulai dari menerapkan physical distancing dan kini telah ditingkatkan menjadi PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Menurut Pemenkes Nomor 9 Tahun 2020, PSBB Merupakan Pembatasan Kegiatan Tertentu Penduduk Suatu Wilayah yang diduga terinfeksi Covid-19. Tujuannya yaitu mencegah penyebaran Covid-19 di suatu wilayah. Kini sudah secara resmi diterapkan oleh pemerintah. Kebijakan tersebut meningkatkan resiko bagi sektor perindustrian, pemerintahan, tenaga kerja, bisnis hingga arus kas usaha lainnya.

Perekonomian Masyarakat di Masa Pandemi Covid 19

Kondisi Perekonomian masyarakat Indonesia saat ini sedang tidak stabil dikala pemerintah sedang berupaya untuk mengoptimalkan kondisi Perekonomian di Indonesia, pandemi datang dengan segala dampak negatifnya. Seperti yang kita ketahui sekarang bahwa dampak dari pandemi ini sangat berpengaruh terhadap segala aspek terutama pada kondisi kesehatan dan Perekonomian masyarakat. Dengan adanya pandemi Covid-19 tidak dapat dipungkiri bahwa perekonomian masyarakat Indonesia saat ini sedang berada dalam kondisi yang bisa dibilang (tidak stabil). Pada masa pandemi banyak sekali dampak negatif yang kita rasakan, banyak para pekerja yang di PHK oleh perusahaannya, banyak juga pekerjaan formal dan informal yang merasakan dampak dari pandemi ini seperti: guru, dokter, karyawan RS, para pedagang, buruh, petani, dan yang lainnya, mereka semua merasakan dampak negatif dari pandemi ini yang menjadikan banyaknya pengangguran, kurangnya pemasukan, bangkrutnya para pengusaha, dan yang lebih prihatinnya ada yang sampai menutup perusahaannya. Beda halnya bila aktivitas normal mulai diadakan, perusahaan perlu waktu mencari lagi pegawai baru untuk memulai usahanya kembali, banyak perusahaan atau pedagang yang akan tidak kuat bertahan selama pandemi ini masih ada.

Ekonomi

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yaitu oikos dan nomos. oikos berarti rumah tangga dan nomos berarti, tata, aturan. Dengan demikian secara sederhana ekonomi dalam pengertian bahasa berarti. Ekonomi atau tata aturan rumah tangga. Ekonomi menurut kamus besar bahasa Indonesia segala hal yang yang bersangkutan dengan penghasilan, pembagian dan pemakaian barang-barang dan kekayaan (keuangan). Ekonomi berkenaan dengan setiap tindakan atau proses yang harus di laksanakan untuk menciptakan barang-barang dan jasa yang di tujukan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan manusia. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan pehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang di maksud dan dalam perkembangan kata rumah tangga bukan hanya sekedar menunjuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, istri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa dan dunia.

Secara umum bisa di bilang bahwa ekonomi adalah sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu masyarakat dan Negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumberdaya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, distribusi atau produksi. Adapun ekonomi masyarakat adalah system ekonomi yang berbasis pada kekuatan masyarakat dimana ekonomi masyarakat sendiri adalah sebagian kegiatan ekonomi atau usaha dan menengah (UKM) terutama meliputi sector pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan makanan dan sebagainya tujuan dari perkonomian adalah untuk mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat serta mencapai kemudahan dan kepuasan dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat maka akan terciptanya kesejahteraan kelangsungan hidup yang produktif. Ilmu ekonomi juga mempelajari pendapatan individu, perusahaan, hingga Negara dan harga saham hingga ketidakseimbangan ekonominya.

METODE PENELITIAN

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif Metode analisis data digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan mudah dipahami. Berikut metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini : metode deskriptif kuantitatif, Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji Normalitas Data, Uji T, Uji F.

HASIL PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengoreksi dan mengetahui apakah dari masing-masing pernyataan yang ada pada kuesioner dengan jumlah dari setiap variabel dapat layak digunakan untuk dijadikan pengambilan data. Untuk jumlah responden dari penelitian ini sebanyak 97, diketahui $df = (n-2)$, $df 97-2 = 95$ dengan taraf signifikan (α) = 0,05 yaitu sebesar nilai r_{tabel} sebesar 0,168. Dari nilai r_{tabel} yang sudah diketahui masing-masing selanjutnya dapat digunakan sebagai kriteria untuk masing-masing item pada kuesioner. Kuesioner dari masing-masing item dinyatakan valid jika koefisien validitas (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,168.

Tabel 1
Uji Validitas

No.	Variabel Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
<u>Variabel Covid 19</u>				
1.	Item 1	0.807	0.168	Valid
2.	Item 2	0.788	0.168	Valid
3.	Item 3	0.792	0.168	Valid
4.	Item 4	0.700	0.168	Valid
5.	Item 5	0.670	0.168	Valid
6.	Item 6	0.619	0.168	Valid
<u>Variabel Perekonomian Masyarakat</u>				
1.	Item 1	0.772	0.168	Valid
2.	Item 2	0.694	0.168	Valid
3.	Item 3	0.718	0.168	Valid
4.	Item 4	0.637	0.168	Valid
5.	Item 5	0.540	0.168	Valid
6.	Item 6	0.426	0.168	Valid

Sumber : data primer

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas (Sugiyono dan Situnjuk, 2006) adalah pengujian yang menunjukkan apakah suatu instrument yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya untuk mengungkapkan informasi di lapangan sebagai alat pengumpul data. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Semakin kecil nilai *alpha* menunjukkan semakin banyak item yang tidak reliabel. Standar yang digunakan adalah *alpha Cronbach* > 0.60.

Tabel 2
Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Cronbach Alpha</i> yg diisyaratkan
1.	Covid 19	0.898	0.60
2.	Perekonomian Masyarakat	0.846	0.60

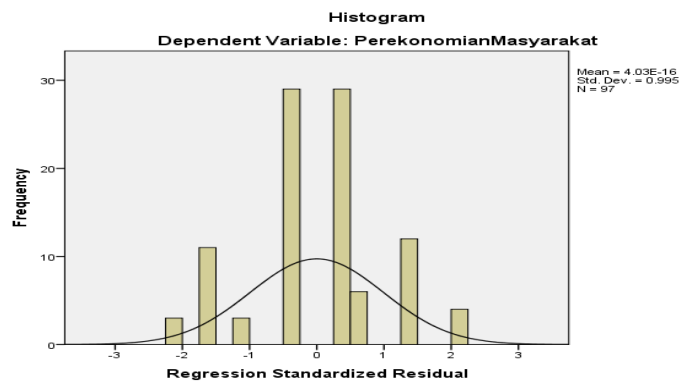
Sumber : data primer

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil analissi dari uji reliabilitas dengan *Cronbach alpha* = 0.898 dan 0.846 lebih besar dari nilai *Cronbach alpha* yang diisyaratkan yaitu 0.60 maka kuesioner ini dikatakan konsisten (*reliabel*).

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variable, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Distribusi normal berupa kurva berbentuk lonceng yang melebar tak terhingga pada kedua arah positif dan negatifnya.

Gambar 1
Uji Normalitas Data



Berdasarkan gambar histogram dengan kurva normal variabel X (Covid 19) pada hasil output SPSS mendukung hasil dari nilai Skewness yang mendekati 0. Kurva variabel X (Perekonomian Masyarakat) tidak condong (miring) ke kiri maupun ke kanan, namun cenderung di tengah dan berbentuk lonceng. Jadi variabel kecendrungan terdistribusi normal.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui variable independent secara parsial berpengaruh terhadap variable dependen. Hasil uji pengaruh variabel Covid 19 secara parsial terhadap Perekonomian Masyarakat dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.650	.322		8.234	.000		
	Covid19	.394	.087	.421	4.519	.000	1.000	1.000

Sumber: data prima

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai t-hitung dari variabel nilai pelanggan dapat diketahui nilai t hitung sebesar 4.519 lebih besar daripada nilai t tabel 1.6611. Dengan demikian hipotesis diterima, artinya variabel covid 19 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa covid 19 berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat dapat kita lihat pada nilai t-hitung dari variabel nilai pelanggan dapat diketahui nilai t hitung sebesar 4.519 lebih besar daripada nilai t tabel 1.6611. Dengan demikian hipotesis diterima, artinya variabel covid 19 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat mengalami kesulitan dalam menjalankan perekonomiannya untuk dapat memenuhi hidupnya karena mendapatkan masyarakat yang relative rendah di karenakan masyarakat tidak melakukan aktivitas dan juga daya

beli masyarakat yang sangat berkurang serta harga barang kebutuhan pokok yang meningkat mengakibatkan masyarakat mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease Covid-19
Kementrian Kesehatan RI Juli 2020.

Buku Pedoman Virus Corona dari Jaka Pradidpta, SP.P dari Muslim Nazaruddin, SP.P

Winardi, 1986. Pengantar Ilmu Ekonomi, Buku Antik Bandung Penerbit Tarsito
Bandung.

Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung : Humaniora Utama
Press, 2010.

Budi Wahyono. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. Ebook : Pendidikan Ekonomi.

Buku pembangunan masyarakat 2009 Oleh Soetomo Al-mus must, vol 5 No 1 juni
2020

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta Balai
Pustaka 2001),

M Sholahuddin Asas Ekonomi Islam (Jakarta PT Grafindo pustaka 2007)

Deliarnov perkembangan pemikiran Ekonomi (Jakarta rajawali pers 2009)

T.Gilarso, Pengantar Ekonomi Makro, (Yogyakarta:KANISIUS, 2004) h 15

Pengertian Pendapatan Menurut (Gardner Ackley, 1961, hal.34) Teori Ekonomi Makro.

Pengertian Pendapatan menurut (Ace Partadiredja, 1977, hal.42) Teori Ekonomi Makro.

Pengertian pendapatan Menurut (Jhon F, Due, 1968, hal. 77) Teori Ekonomi Makro.